

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil dan pembahasan penulis dalam laporan yang dilaksanakan pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk di Kantor Cabang Jambi, maka penulis menarik simpulan sebagai berikut :

Pelaksanaan kontrol internal di cabang Bank Tabungan Negara Jambi terkait dengan penanganan kredit macet pada Kredit Pemilikan Rumah (KPR) telah dijalankan dengan baik. Ini terjadi karena dipatuhi standar operasional prosedur dan kebijakan yang ditetapkan oleh direksi. Dengan mematuhi struktur organisasi perusahaan, di mana tugas, tanggung jawab, dan wewenang terstruktur, program-program dapat dijalankan dengan lancar dan memiliki otoritas yang jelas. Selain itu, terdapat pemisahan fungsi yang memadai dalam pelaksanaan kontrol internal

Masalah kredit yang terjadi di Kredit Pemilikan Rumah (KPR) PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Cabang Jambi disebabkan oleh sejumlah faktor, baik internal dari bank, dari pihak debitur, maupun faktor eksternal. Meskipun demikian, secara keseluruhan, faktor utama yang menyebabkan kredit bermasalah di PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Cabang Jambi adalah perilaku pihak debitur.

Dan upaya yang dilakukan pihak PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk di Kantor Cabang Jambi. Terkait Upaya dalam menghadapi Kredit Bermasalah Pada Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dengan proses penyelesaian seperti :

1. Pembinaan *On Desk*

Pembinaan debitur dalam kategori kolektibilitas lancar (L) dan dalam perhatian khusus (DPK) dilakukan di dalam kantor bank untuk mencegah masuknya debitur ke dalam kategori non performing loan. Kegiatannya meliputi analisis laporan nasabah, langkah-langkah lapangan, pembuatan laporan perkembangan kredit, dan lainnya.

2. Pembinaan *On Site*

Staff collection Bank Tabungan Negara Jambi melakukan pembinaan kepada debitur dengan kolektibilitas kurang lancar (KL), diragukan (D), dan macet (M) melalui kunjungan langsung ke lapangan. Ini mencakup pemantauan penggunaan kredit, identifikasi penyebab tunggakan, dan kegiatan penagihan terhadap debitur yang mengalami masalah kredit. Kegiatan pembinaan ini disesuaikan dengan tingkat kolektibilitas debitur.

4.2 Saran

Untuk pertimbangan perbaikan di Bank Tabungan Negara Cabang Jambi ke depannya, saya mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

Lebih baik jika PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Cabang Jambi fokus pada metode penanganan kredit bermasalah yang tidak melibatkan litigasi. Hal ini termasuk memberikan pembinaan kepada debitur dan melakukan restrukturisasi kredit, karena pendekatan ini dapat mengurangi waktu dan biaya yang diperlukan oleh bank.